

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya menciptakan proses pembelajaran maka diperlukannya seorang pendidik yaitu seorang guru. Guru merupakan seseorang yang ikut turut serta dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan pelaksana utama dalam sebuah pembelajaran, guru juga merupakan pelaksana utama dalam pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru yang baik adalah guru yang dapat memenuhi kriteria kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru. Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 8 dan pasal 10 ayat 1 disebutkan, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus menempuh pendidikan terlebih dahulu di sebuah perguruan tinggi. Universitas Kuningan merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kabupaten Kuningan. Universitas memiliki 5 fakultas diantaranya adalah, Fakultas Komputer (FKOM), Fakultas Kehutanan (FHUT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) merupakan salah satu fakultas yang bergerak di bidang pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 6 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Matematika (PMATEK), Pendidikan Ekonomi (PE), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Biologi (PBIO), dan Pendidikan Guru sekolah dasar (PGSD)

Program Studi Pendidikan Guru sekolah dasar (PGSD) merupakan program studi yang bertujuan untuk menciptakan, atau mempersiapkan calon-

calon guru pada jenjang sekolah dasar. Didalamnya para mahasiswa dibekali dengan materi-materi tentang keguruan disekolah dasar. Hamalik (2008 : 110) menyatakan bahwa lulusan program pendidikan guru diharapkan dapat menentukan secara umum perkembangan jasmaniah, emosional, dan sosial siswa yang akan mereka ajar, dan mereka perlu memiliki pengetahuan tentang pembelajaran sebagai persiapan untuk menjadi seorang guru yang efektif dan mampu memberikan kesempatan kepada pembelajar agar mereka berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara diadakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayowi Rahmawati Agus Natasya (2019) yang berjudul “ KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN 2016 MENGHADAPI PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) “. Diperoleh hasil bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5% dan hasil ini tergolong cukup siap. Mengacu pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP II harus ditingkatkan lagi, teruma yang harus ditingkatkan adalah dalam penggunaan media, karena dengan menggunakan media dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian tentang kesiapan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi PLP II.

Pengenalan Lapangan Persekolahan atau PLP dalam direktorat jendral pembelajaran dan kemahasiswaan (2017:4) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan

reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Sebelum terjun dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) mahasiswa dibekali dengan ilmu yang sesuai untuk mengikuti kegiatan PLP II, contohnya seperti, Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Microteaching, evaluasi pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran, diharapkan para mahasiswa yang nantinya akan terjun ke lapangan sudah memiliki kesiapan atau bekal yang cukup.

Dari pengalaman peneliti yang sudah terjun ke lapangan, dan hasil dari wawancara dengan beberapa mahasiswa PGSD tahun angkatan 2019, masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya dapat menguasai materi yang akan disampaikan, lalu terdapat pula beberapa mahasiswa yang masih saja ketika pelaksanaan praktek terdapat beberapa item yang tidak tersampaikan, contohnya seperti apersepsi, penguatan materi kepada peserta didik, dan evaluasi pembelajaran. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih kurang dalam menguasai pembuatan rancangan pembelajaran, serta masih terdapat pula beberapa mahasiswa yang belum menunjukkan kewibawaannya menjadi seorang guru.

PLP II adalah kegiatan untuk mempersiapkan calon guru belajar menjadi seorang guru profesional, maka mahasiswa PLP II diharapkan sudah sedikit mengetahui, menguasai, atau sudah memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Melalui mata kuliah pada perkuliahan yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan PLP II masih terdapat mahasiswa yang kurang menguasai ilmu-ilmu yang seharusnya diterapkan saat PLP II, dan masih kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PGSD tahun angkatan 2020 dalam menghadapi PLP II. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang kesiapan mahasiswa PGSD tahun angkatan 2019 dalam menghadapi PLP II.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang menguasai keterampilan mengajar
2. Mahasiswa kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru
3. Belum diketahui tingkat kesiapan mahasiswa PGSD tahun angkatan 2020 dalam menghadapi PLP II.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kesiapan mahasiswa PGSD Universitas Kuningan tahun angkatan 2020 yang akan menghadapi PLP II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, rumusan masalah nya adalah : “Bagaimana Tingkat kesiapan mahasiswa prodi PGSD angkatan 2020 dalam menghadapi pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa PGSD Universitas Kuningan tahun angkatan 2020 dalam menghadapi PLP II.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran kepada mahasiswa PGSD tahun angkatan 2020 tentang persiapan yang harus dilakukan sebelum mengikuti kegiatan PLP II
 - b. Menjadi acuan untuk melakukan penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen, dapat menjadi bahan evaluasi untuk memberikan materi pada persiapan untuk menjadi guru sekolah dasar
- b. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui tingkat kesiapan untuk terjun kelapangan